

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia, dengan lebih dari 17.000 pulau dan lebih dari 300 kelompok etnis, memiliki keanekaragaman budaya yang luar biasa, termasuk dalam bidang kuliner. Setiap kelompok etnis di Indonesia berkontribusi dengan cita rasa dan hidangan khasnya yang unik, mencerminkan sejarah, tradisi, dan kekayaan alam dari masing-masing daerah. Namun, meskipun memiliki potensi besar sebagai salah satu pusat kuliner dunia, makanan etnik Indonesia masih kurang mendapat pengakuan di panggung global. Popularitas makanan Indonesia sering kali tertinggal dibandingkan dengan masakan dari negara lain, seperti Jepang, Korea, atau Italia, yang telah berhasil memanfaatkan kekayaan kuliner mereka untuk menciptakan daya tarik internasional.

Salah satu penyebab utama adalah dominasi platform makanan global yang cenderung berfokus pada kuliner modern atau masakan Barat. Hidangan tradisional yang menjadi identitas budaya sering kali terpinggirkan oleh tren restoran mewah atau masakan kontemporer yang lebih mudah dipasarkan kepada konsumen global. Akibatnya, makanan etnik yang kaya akan rasa dan cerita budaya tidak mendapatkan eksposur yang layak. Situasi ini diperburuk oleh keterbatasan akses para penjual makanan lokal ke pasar global. Penjual makanan tradisional sering kali tidak memiliki sarana promosi yang efektif untuk menampilkan produk mereka di platform global, sehingga mereka hanya bergantung pada pelanggan lokal. Selain itu, aplikasi makanan modern lebih banyak melayani restoran-restoran besar atau kafe dengan konsep trendi, yang meninggalkan penjual makanan etnik dalam posisi kurang terlayani. Padahal, makanan tradisional Indonesia memiliki potensi besar untuk menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan dan konsumen internasional yang mencari pengalaman kuliner autentik. Tantangan ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk menciptakan sebuah solusi yang dapat mengangkat keberadaan makanan etnik Indonesia.

Dalam konteks ini, platform seperti Pawon menjadi sangat relevan. Pawon dirancang untuk mengatasi keterbatasan ini dengan memberikan ruang bagi makanan tradisional Indonesia untuk mendapatkan pengakuan yang lebih luas. Dengan menghubungkan penjual lokal dengan pelanggan secara digital, Pawon tidak hanya mendukung pertumbuhan ekonomi kecil tetapi juga memperkenalkan keanekaragaman budaya kuliner Indonesia kepada dunia. Platform ini bertujuan untuk mengubah narasi, membawa makanan etnik dari pinggiran ke pusat perhatian global, sehingga tidak hanya mendukung penjual lokal tetapi juga memperkuat identitas budaya Indonesia di mata dunia.

Untuk mewujudkan platform ini, metode pengembangan sistem dilakukan menggunakan pendekatan Software Development Life Cycle (SDLC). SDLC mencakup beberapa tahap penting, yaitu identifikasi kebutuhan, analisis, perancangan, implementasi, dan pengujian. Tahap identifikasi kebutuhan dilakukan dengan menganalisis masalah yang dihadapi oleh penjual makanan lokal dan kebutuhan pengguna yang ingin mengakses makanan tradisional secara mudah. Kemudian, pada tahap analisis, fungsi-fungsi utama API, seperti daftar makanan, pencarian berdasarkan kategori rasa, dan fitur registrasi pengguna, ditentukan berdasarkan desain antarmuka aplikasi. Tahap perancangan meliputi pembuatan struktur API, pemodelan database, dan arsitektur sistem backend. Implementasi dilakukan menggunakan Node.js sebagai runtime untuk membangun backend API yang responsif dan efisien. Setelah pengembangan selesai, API dihosting menggunakan Google Cloud Services, khususnya melalui layanan Cloud Run, yang memungkinkan API dapat diakses secara publik dengan performa tinggi.

Tahap pengujian menggunakan teknik white-box testing dengan bantuan tools Postman. White-box testing digunakan untuk memastikan bahwa struktur kode, logika, dan alur data dalam API telah bekerja sesuai dengan spesifikasi. Pengujian mencakup pengiriman permintaan HTTP (GET, POST, PUT, DELETE) ke setiap endpoint untuk memverifikasi

bahwa respons API sesuai dengan yang diharapkan, baik dalam bentuk status kode HTTP maupun struktur data JSON yang dikembalikan. Melalui proses ini, setiap potensi kesalahan dapat diidentifikasi dan diperbaiki sebelum API dirilis untuk penggunaan publik. Dengan pendekatan ini, Pawon menjadi platform yang tidak hanya relevan secara sosial dan budaya tetapi juga didukung oleh teknologi yang dirancang dengan baik untuk mendukung keunggulan operasionalnya.

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Mengapa makanan etnik Indonesia belum berhasil meningkatkan popularitas kuliner Indonesia di tingkat global?
2. Bagaimana cara meningkatkan pengenalan dan apresiasi terhadap makanan tradisional Indonesia di kalangan masyarakat luas?
3. Apa solusi yang dapat diberikan untuk membantu penjual makanan tradisional Indonesia mendapatkan visibilitas dan bersaing dengan bisnis besar?
4. Bagaimana platform **Pawon** dapat membantu menghubungkan pengguna dengan makanan khas daerah serta mendukung perekonomian penjual lokal?

## 1.3 Tujuan

1. Mengembangkan aplikasi Android yang memberdayakan penjual makanan khas daerah di Indonesia, meningkatkan visibilitas mereka, mendukung pertumbuhan, dan mendorong aksesibilitas pasar.
2. Mempromosikan warisan kuliner Indonesia yang unik, memperkuat ekonomi lokal dan menciptakan lapangan kerja dengan menyoroti makanan tradisional di seluruh wilayah.

## **1.4 Manfaat**

### **1.4.1 Bagi Penjual Makanan Tradisional**

- Membantu meningkatkan visibilitas dan jangkauan pasar untuk produk makanan khas daerah.
- Meningkatkan pendapatan para pelaku usaha kecil di sektor kuliner tradisional.

### **1.4.2 Bagi Masyarakat**

- Memberikan akses mudah untuk menemukan dan menikmati makanan tradisional Indonesia.
- Menumbuhkan apresiasi masyarakat terhadap kekayaan kuliner dan budaya lokal.

### **1.4.3 Bagi Mahasiswa**

- Mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan dalam pengembangan platform digital yang mendukung UMKM, khususnya di bidang kuliner tradisional.
- Melatih kemampuan kerja tim, komunikasi, manajemen proyek, dan pemecahan masalah melalui kolaborasi dalam mengembangkan platform.
- Mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam merancang, mengimplementasikan, dan mempromosikan produk teknologi yang dapat digunakan oleh masyarakat luas.